

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan serta analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar T.A 2022/2023 dengan motivasi berprestasi sebagai variabel intervening, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar T.A 2022/2023 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,461 > 1,661$) dan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa, maka semakin tinggi juga motivasi berprestasi siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah efikasi diri siswa, maka semakin rendah juga motivasi berprestasinya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar T.A 2022/2023 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,111 > 1,661$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, maka semakin tinggi juga motivasi berprestasinya, begitu juga sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional siswa, maka semakin rendah juga motivasi berprestasinya.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar T.A 2022/2023 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,135 > 1,661$) dan nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, maka semakin tinggi juga kemandirian belajar siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional siswa, maka semakin rendah juga kemandirian belajarnya.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar T.A 2022/2023 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,967 > 1,661$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, maka semakin tinggi juga kemandirian belajar siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional siswa, maka semakin rendah juga kemandirian belajarnya.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar T.A 2022/2023 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,369 > 1,661$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi siswa, maka semakin tinggi juga kemandirian belajar siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi siswa, maka semakin rendah juga kemandirian belajarnya.
6. Terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar T.A 2022/2023 melalui motivasi

berprestasi sebagai variabel intervening atau motivasi berprestasi mampu memediasi pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar T.A 2022/2023, dengan nilai *sobel test statistic* sebesar $2,427 > 1,96$ (taraf 5% yaitu 1,96) dan nilai *one-tailed probability* $0,007 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa Ketika siswa memiliki keyakinan akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas belajar, sehingga dapat memotivasi siswa untuk berprestasi, hal ini akan berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Siswa dengan motivasi berprestasi yang tinggi karena adanya efikasi diri nya yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa.

7. Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar T.A 2022/2023 melalui motivasi berprestasi sebagai variabel intervening atau motivasi berprestasi mampu memediasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar T.A 2022/2023, dengan nilai *sobel test statistic* sebesar $5,925 > 1,96$ (taraf 5% yaitu 1,96) dan nilai *one-tailed probability* $0,0 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika siswa mempunyai kecerdasan emosional yang baik akan mampu mengendalikan emosinya sehingga otak berfungsi lebih baik, dan dapat memotivasi diri sendiri agar lebih cakap dalam belajar, sehingga dapat memotivasi siswa untuk berprestasi, hal ini akan berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan dapat menumbuhkan keyakinan terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu permasalahan atau tugas tertentu, dapat mengembangkan kecerdasan emosionalnya dengan mengelola dorongan emosinya secara baik, memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil sehingga mendorong timbulnya kemandirian belajar dalam diri siswa.
2. Bagi guru, diharapkan menciptakan suasana belajar yang interaktif dengan siswa dan memotivasi siswa yakin terhadap kemampuannya dalam mengembangkan bakat atau prestasi yang ada dalam dirinya bahwa siswa tersebut dapat menghadapi berbagai tugas atau permasalahan yang sedang dihadapinya, dan memotivasi siswa dalam mengembangkan kecerdasan emosionalnya. Hal ini akan mendorong siswa untuk berprestasi dan mandiri dalam belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, penulis menyarankan agar mempertimbangkan variasi dari sampel yang akan diteliti dan tentunya dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, agar dapat memberikan prediksi yang lebih akurat lagi terhadap kemandirian belajar siswa.